

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pariwisata kini menjadi sebuah kebutuhan dan gaya hidup seiring dengan kemajuan dan perkembangan global. Kegiatan pariwisata ini mampu membuat jutaan manusia untuk bepergian ke belahan dunia lain untuk sekedar mencari tempat bersantai hingga demi mengenal alam dan budaya yang begitu beragam di belahan dunia. Berdasarkan keterangan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lombok Tengah, dalam lingkup global, pariwisata telah menjadi industri yang berkembang pesat dan mencatatkan angka  $\pm 715$  juta perjalanan internasional yang menghasilkan lebih dari US\$ 475 triliun dari pengeluaran wisatawan.

Prospek yang sangat strategis dari sektor pariwisata tersebut tentu memberikan peluang yang sangat menjanjikan bagi Indonesia yang diprediksi oleh WTO (World Tourism Organization) sebagai salah satu Negara yang akan mengalami peningkatan pertumbuhan pariwisata terbesar di Dunia.

Indonesia memiliki banyak tempat wisata manakjubkan, sebut saja misalnya Bali yang paling terkenal, Raja Ampat di Papua, Kepulauan Derawan di Kalimantan, Borobudur di Jawa Tengah, dan Pulau Lombok. Khusus untuk Pulau Lombok, merupakan salah satu daerah yang menjadi perhatian khusus dalam pengembangan pariwisata di beberapa wilayahnya, salah satunya yaitu Kawasan Wisata Pantai Mandalika yang terletak di Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah yang masuk dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang saat ini sedang dikembangkan oleh ITDC (Indonesia Tourism Development Corporation) dan menurut KASI Bidang Pengembangan Dinas Pariwisata Kab. Lombok Tengah, ditargetkan oleh pemerintah pusat menjadi salah satu pariwisata andalan Indonesia layaknya Bali.

Dalam konteks ini tentu pengembangan sektor pariwisata secara serius, terarah dan profesional harus dilakukan. Sarana dan fasilitas-fasilitas pendukung tentu harus tersedia dengan baik dan salah satu yang penting adalah penginapan bagi para wisatawan. Hingga tahun 2013, DISBUDPAR Kab. Lombok Tengah mencatat terdapat 46 hotel atau penginapan (540 kamar) yang terdapat di Kab. Lombok Tengah dan 34 diantaranya (448 kamar) terletak di Kecamatan Pujut yang merupakan lokasi Kawasan Wisata Pantai Mandalika dengan klasifikasi 1 Hotel Bintang 4, 1 Hotel Bintang 3, 8 kelas Melati, 20 Homestay dan 4 penginapan belum terklasifikasi.

Berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun mancanegara, terus mengalami peningkatan kunjungan hingga lebih dari 10-15% per tahunnya (berdasarkan data DISBUDPAR Kab. Lombok Tengah). Masih dari data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Tengah, dalam jangka waktu 5 tahun yaitu tahun 2009-2013 jumlah kunjungan wisatawan ke Lombok Tengah meningkat dari 50.028 wisatawan dengan rincian 33.007 wisman dan 17.021 wisnus pada tahun 2009 menjadi 348.572 wisatawan dengan

rincian 125.307 wisman dan 223.265 wisnus, dan diprediksi oleh DISBUDPAR Kab. Lombok Tengah akan terus meningkat hingga lebih dari 15% pada 2020.

Dengan mengacu pada data di atas, didapatkan Jumlah Kamar (JK) yang tersedia tahun 2013 dengan asumsi 1 kamar mengakomodasi 2 orang jika dibandingkan dengan Jumlah Wisatawan (JW) pada tahun yang sama adalah  $1 : 356.1$  ( $JK : JW = 540(2) : 348.572 = 1 : 356.1$ ). Berdasarkan perbandingan tersebut, dapat dikatakan bahwa penginapan yang tersedia di Kab. Lombok Tengah khususnya di tempat pariwisata unggulan seperti Kawasan Wisata Pantai Mandalika masih kurang, apalagi penginapan yang tersedia hanya dua hotel yang memiliki tingkat pelayanan cukup tinggi (bintang 3 dan 4). Sehingga dengan target dan perkembangan yang terus meningkat pada sektor pariwisata ini dan fakta bahwa juga banyak kunjungan dari wisatawan mancanegara, maka perlu dibuatnya Hotel-hotel atau penginapan baru dengan kualitas pelayanan yang baik di kawasan unggulan wisata pantai Mandalika, Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah. ITDC sendiri selaku BUMN yang mengembangkan kawasan Mandalika telah membuat land use atau rencana pengembangan dengan Hotel/Resort menjadi salah satu yang akan dikembangkan pada wilayah tersebut.

## 1.2. Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1. Tujuan

Untuk memperoleh landasan program perencanaan dan perancangan Beach Resort di Kawasan Wisata Pantai Mandalika Lombok Tengah dengan penekanan desain Arsitektur Lokal, yang menjadi acuan di dalam proses perancangan sehingga berjalan sesuai dengan yang dikehendaki dan secara sistematis.

### 1.2.2. Sasaran

Tersusunnya sistem atau langkah-langkah dalam merancang sebuah Beach Resort di Kawasan Wisata Pantai Mandalika Lombok Tengah berupa landasan program perencanaan dan perancangan.

## 1.3. Manfaat

### 1.3.1. Subjektif

- Guna memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
- Sebagai acuan dan landasan untuk melanjutkan ke tahap proses desain yang merupakan bagian dari proses pembuatan Tugas Akhir.

### 1.3.2. Objektif

- Menjadi acuan selanjutnya dalam proses merancang Beach Resort di Kawasan Wisata Pantai Mandalika Lombok Tengah.
- Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam merancang sebuah Hotel Resort bagi pembaca baik itu mahasiswa Arsitektur ataupun masyarakat umum.

## 1.4. Ruang Lingkup

### 1.4.1. Substansial

Meliputi perencanaan dan perancangan Hotel Resort yang terdiri dari bangunan jamak dengan fasilitas pendukungnya beserta perancangan tapak di dalamnya.

### 1.4.2. Spasial

Kawasan Wisata Pantai Mandalika di Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok tengah, Nusa Tenggara Barat.

## 1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- **Metode Deskriptif**

yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

- **Metode Dokumentatif**

Yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

- **Metode Komparatif**

Yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan dengan fungsi yang sama yaitu berupa bangunan hotel resort dikawasan wisata pantai yang kemudian dianalisa sehingga didapatkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam proses perancangan selanjutnya.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) untuk bangunan Beach Resort di Kawasan Wisata Pantai Mandalika Lombok Tengah.

## 1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Membahas mengenai Latar Belakang Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Lingkup Pembahasan, Metoda Pembahasan, Sistematika Pembahasan, dan Alur Pikir.

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

Membahas mengenai Tinjauan Pariwisata, Tinjauan Hotel, Tinjauan Hotel Resort, Tinjauan penekanan desain Arsitektur Lokal (lombok), dan hasil studi banding yang dilakukan.

### **BAB III. TINJAUAN LOKASI**

Membahas tentang tinjauan Madiun berupa data – data fisik dan non fisik seperti letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Madiun.

### **BAB IV. KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Membahas tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari tinjauan teori, hasil studi banding dan data yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

### **BAB V. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN & PERANCANGAN**

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

### **BAB VI. LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Beach Resort di Kawasan Wisata Pantai Mandalika Lombok Tengah dengan penekanan desain Arsitektur Lokal (lombok).

1.7. Alur Pikir

